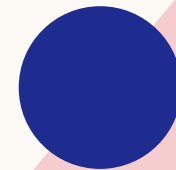


MATERI KULIAH

MODALITAS HOME CARE



**EVOLUSI DAN PENGGUNAAN TERAPI
MODALITAS DAN TERAPI KOMPLEMENTER
DALAM PRAKTIK PERAWATAN KESEHATAN
TERINTEGRASI**

Ni Ketut Kardiyudiani M.Kep.,
Sp.Kep.MB., PhDNS

AGENDA

Evolution of Healthcare Practices

- Historical perspective
- Evolution of patient –centered care

Modalities Therapy

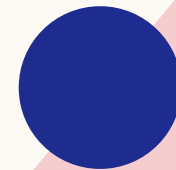
- Definition and Overview
- Evolution of Modalities Therapy
- Applications in Integrated Healthcare
- Role in Holistic Patient Care

Complementary Therapies

Integration of Modalities and Complementary Therapies in Healthcare

Future Trends and Considerations

Conclusion



EVOLUTION OF HEALTHCARE PRACTICES

A. Historical Perspective

B. Evolution of Patient-Centered Care

- Healing Hands (therapeutic massage)
- Prayer (group or individual)
- Cleansing (burning of sage)
- Song and Dance (drumming circles)
- Traditional Plant Medicine (for treatment of various ailments)
- Culturally sensitive and supportive counseling (talking circles)

Historical Perspective :

1. Traditional healing methods

- Metode penyembuhan tradisional memiliki akar yang dalam dalam berbagai budaya dan masyarakat sepanjang sejarah.
- Praktik-praktik ini sering melibatkan penggunaan ramuan alami, ritual spiritual, dan pengetahuan yang diwariskan melalui generasi.
- Penyembuh tradisional, seperti herbalis, dukun, dan pandita spiritual, memainkan peran penting dalam menangani masalah kesehatan di komunitas mereka.
- Metode ini berfokus pada keterkaitan antara tubuh, pikiran, dan



Historical Perspective :

2. Transisi ke Pengobatan Modern:

- Transisi ke pengobatan modern menandai pergeseran signifikan dalam praktik kesehatan.
- Era ini menyaksikan kemajuan ilmiah, termasuk terobosan dalam anatomi, farmakologi, dan mikrobiologi.
- Pengadopsian pendekatan berbasis bukti, pengembangan obat-obatan, dan penekanan pada intervensi bedah menjadi hal yang dominan.
- Pengobatan modern bertujuan untuk memahami penyakit pada tingkat molekuler dan mengobatinya dengan intervensi yang ditargetkan, sering kali menjauh dari praktik tradisional.



Historical Perspective :

3. Emergence of Integrative Healthcare



- Perawatan kesehatan terintegrasi mewakili pergeseran paradigma yang mengakui kelebihan dari kedua pendekatan, yakni tradisional dan modern.
- Pendekatan ini mengakui bahwa perawatan kesehatan bukanlah konsep satu ukuran untuk semua dan mengintegrasikan praktik terbaik dari berbagai tradisi penyembuhan.
- Munculnya perawatan kesehatan terintegrasi menekankan pandangan kesehatan yang lebih holistik, mempertimbangkan tidak hanya gejala fisik tetapi juga aspek mental, emosional, dan spiritual dari kesejahteraan.
- Pendekatan ini mendorong kolaborasi antara praktisi kesehatan konvensional dan alternatif.

EVOLUTION OF HEALTHCARE PRACTICES

Evolution of Patient-Centered Care

1. Shifting focus from disease to holistic well-being

- Dalam model perawatan kesehatan tradisional, fokus utama pada mendiagnosis dan mengobati penyakit tertentu.
- Pergeseran menuju perawatan berpusat pada pasien mewakili perubahan mendasar dalam perspektif.
- penyedia layanan kesehatan lebih menekankan pentingnya menangani kesejahteraan keseluruhan pasien.
- Pendekatan ini mempertimbangkan faktor gaya hidup, kesehatan emosional, dan determinan sosial, bertujuan untuk pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kesehatan individu.



Evolution of Patient-Centered Care

2. Importance of personalized treatment

- Perawatan berpusat pada pasien menekankan pentingnya rencana perawatan yang dipersonalisasi.
- Setiap pasien adalah individu unik, dan kebutuhan kesehatannya bervariasi. penyedia layanan kesehatan menyesuaikan intervensi dengan preferensi, nilai, dan keadaan individual.
- Perawatan yang dipersonalisasi mempertimbangkan tidak hanya aspek medis, tetapi juga faktor seperti latar belakang budaya, status sosioekonomi, dan preferensi pasien.
- Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan dan pemberdayaan pasien dalam perjalanan kesehatan, membina hubungan kolaboratif antara penyedia layanan kesehatan dan pasien.





MODALITIES THERAPY

- A. Definition and Overview
- B. Evolution of Modalities Therapy
- C. Applications in Integrated Healthcare
- D. Role in Holistic Patient Care

A. DEFINITION AND OVERVIEW

Konsep Modalitas dalam Kesehatan:

- Modalitas dalam konteks perawatan kesehatan merujuk pada pendekatan terapeutik yang menggunakan berbagai metode untuk merespons atau mengatasi masalah kesehatan.
- Modalitas dapat mencakup intervensi fisik, okupasional, atau lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan pasien.

Jenis-Jenis Modalitas (Fisik, Okupasional, dll.):

- Terapi modalitas mencakup berbagai jenis, termasuk modalitas fisik seperti fisioterapi dan modalitas okupasional yang berfokus pada pemulihan fungsi sehari-hari.
- Jenis lainnya melibatkan penggunaan panas, dingin, atau teknologi canggih seperti terapi laser.



B. EVOLUTION OF MODALITIES THERAPY

Perkembangan Historis:

- Terapi modalitas telah berkembang seiring berjalannya waktu, diawali dengan penggunaan teknik sederhana hingga teknologi canggih.
- Historisnya, penggunaan pijatan, kompres, atau latihan fisik tertentu telah menjadi bagian dari evolusi terapi modalitas.

Integrasi ke dalam Perawatan Kesehatan Konvensional::

- Terapi modalitas secara bertahap diintegrasikan ke dalam perawatan kesehatan konvensional.
- Penerimaan terapi ini oleh praktisi kesehatan konvensional didorong oleh bukti efektivitasnya dalam meningkatkan pemulihan dan mengelola gejala tertentu.



C. APPLICATIONS IN INTEGRATED HEALTHCARE



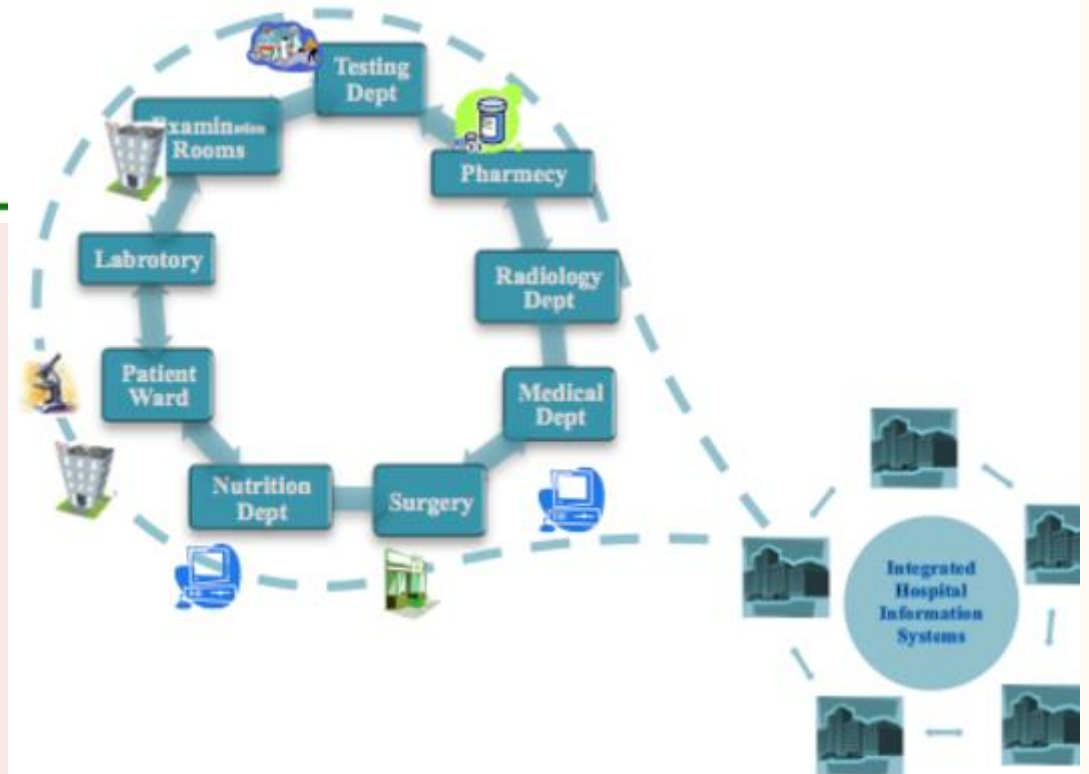
Manajemen Nyeri melalui Modalitas:

- Terapi modalitas dapat efektif dalam manajemen nyeri, baik melalui penggunaan panas, dingin, atau teknik tertentu seperti terapi fisik.
- Pendekatan ini sering diintegrasikan ke dalam perawatan kesehatan terintegrasi untuk memberikan solusi holistik dalam mengatasi nyeri kronis.

Rehabilitasi dan Pemulihan:

- Terapi modalitas memainkan peran kunci dalam proses rehabilitasi dan pemulihan pasien setelah cedera atau intervensi medis.
- Penggunaan teknik modalitas membantu mempercepat proses penyembuhan dan memulihkan fungsi tubuh.

Digital platform for integrated Health Care services



D. ROLE IN HOLISTIC PATIENT CARE

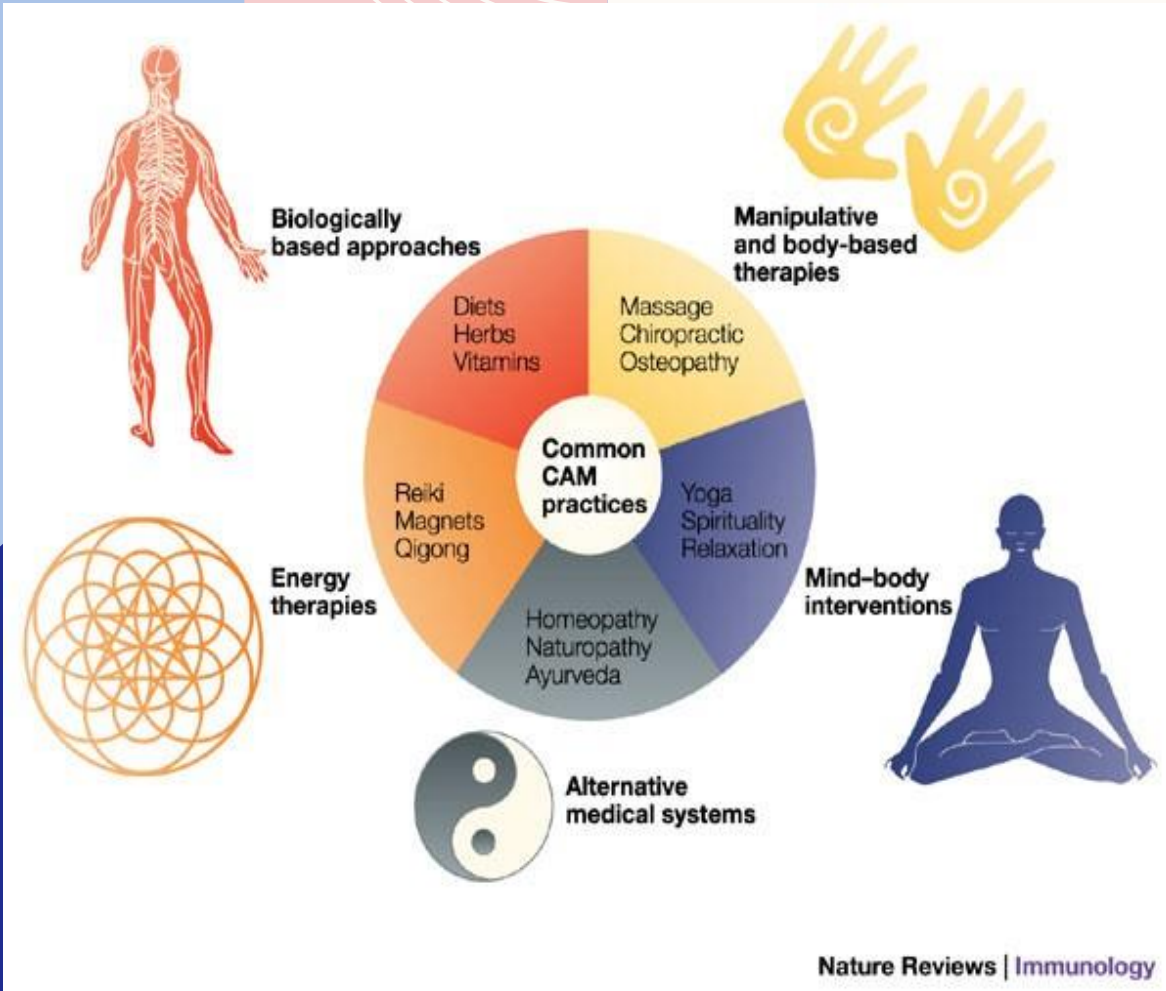
Mengatasi Aspek Fisik dan Mental:

- Terapi modalitas tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mempertimbangkan kesehatan mental pasien.
- Pendekatan holistik ini penting untuk memastikan perawatan menyeluruh yang memperhatikan kesejahteraan keseluruhan pasien.

Pendekatan Kolaboratif dengan Intervensi Kesehatan Lainnya:

- Terapi modalitas bekerja secara kolaboratif dengan intervensi kesehatan lainnya, seperti obat-obatan atau terapi psikologis.
- Kolaborasi ini meningkatkan efektivitas perawatan secara keseluruhan, menciptakan pendekatan terintegrasi untuk kesehatan dan pemulihan pasien.

III. COMPLEMENTARY THERAPIES



A. DEFINITION AND SCOPE

”

B. TYPES OF COMPLEMENTARY THERAPIES

C. EVOLUTION OF COMPLEMENTARY THERAPIES

D. EVIDENCE-BASED APPROACH

Complementary Alternative Medicine
(CAM)



Yoga



Acupuncture



Diet therapy



Reiki



Massage Therapy



Chromo therapy



Meditation



Herbal Medicine



Homeopathy



Hypnosis



Aromatherapy



Ayurveda

DEFINITION AND SCOPE COMPLEMENTARY THERAPIES

Common Alternative Therapies



Ayurveda



Meditation



Acupuncture



Yoga



Hypnotherapy



Reiki

1. TINJAUAN TERAPI KOMPLEMENTER

- Terapi komplementer merujuk pada pendekatan perawatan yang digunakan bersamaan dengan pengobatan konvensional untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Terapi ini melibatkan penggunaan metode non-konvensional dan dapat mencakup berbagai praktik seperti olahraga pikiran-tubuh, penggunaan produk alami, atau terapi energi.

2. RELATIONSHIP WITH CONVENTIONAL MEDICINE

- Terapi komplementer bekerja bersamaan dengan pengobatan konvensional dan dapat digunakan sebagai pelengkap.
- Meskipun berbeda dari pengobatan konvensional, terapi ini dapat meningkatkan efektivitas pengobatan atau membantu mengurangi efek sampingnya.

B. TYPES OF COMPLEMENTARY THERAPIES

19

- **Mind-body practices (yoga, meditation) :** Terapi komplementer sering melibatkan praktik pikiran-tubuh seperti yoga dan meditasi. Praktik ini bertujuan untuk menyetarakan pikiran dan tubuh, meningkatkan kesadaran, dan mengurangi stres.
- **Natural products and supplements :** Penggunaan produk alami seperti herbal, vitamin, dan suplemen diet merupakan jenis terapi komplementer lainnya. Beberapa orang menggunakan suplemen ini untuk meningkatkan nutrisi atau mendukung kesehatan secara keseluruhan
- **Manipulative and body-based practices (chiropractic, massage) :** Terapi komplementer juga mencakup praktik manipulatif dan berbasis tubuh, seperti chiropraktik dan pijat. Manipulasi fisik ini bertujuan untuk memulihkan keseimbangan tubuh dan meredakan ketegangan otot.
- **Energy therapies (acupuncture, Reiki):** Terapi energi melibatkan manipulasi energi dalam tubuh untuk meningkatkan keseimbangan. Contohnya termasuk akupunktur, yang menggunakan jarum untuk merangsang titik-titik energi, dan Reiki, yang melibatkan transfer energi melalui sentuhan ringan.

C. EVOLUTION OF COMPLEMENTARY THERAPIES

1. CULTURAL AND HISTORICAL ROOTS

- Terapi komplementer memiliki akar dalam budaya dan sejarah tertentu.
- Metode ini sering berasal dari tradisi penyembuhan kuno dan praktik tradisional yang telah berkembang sepanjang waktu.



2. INTEGRATION INTO MODERN HEALTHCARE

- Terapi komplementer secara bertahap diintegrasikan ke dalam perawatan kesehatan modern, dengan lebih banyak praktisi dan fasilitas kesehatan yang mengakui manfaatnya.
- Integrasi ini memungkinkan pasien memilih pendekatan terapeutik yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.



D. EVIDENCE-BASED APPROACH

1. RESEARCH SUPPORTING EFFICACY

- Terdapat penelitian yang mendukung efikasi terapi komplementer dalam mengatasi berbagai kondisi kesehatan.
- Bukti ilmiah membantu menentukan keefektifan dan manfaatnya sebagai pelengkap pengobatan konvensional.

2. SAFETY CONSIDERATIONS

- Seperti halnya pengobatan konvensional, terapi komplementer juga harus diakui dan diapresiasi atas keamanannya.
- Penting untuk mempertimbangkan potensi interaksi dengan pengobatan lain dan memastikan bahwa terapi tersebut aman digunakan oleh individu yang bersangkutan.



IV. INTEGRATION OF MODALITIES AND COMPLEMENTARY THERAPIES IN HEALTHCARE

A. PRINCIPLES OF INTEGRATED HEALTHCARE

1. Collaborative care teams

- Prinsip utama perawatan kesehatan terintegrasi adalah pengembangan tim perawatan yang terdiri dari berbagai profesional kesehatan.
- Kolaborasi antara dokter, terapis modalitas, dan praktisi terapi komplementer memungkinkan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi terhadap perawatan pasien.

2. Patient-centered approach

- Dalam perawatan kesehatan terintegrasi, pendekatan berpusat pada pasien menjadi landasan.
- Ini berarti bahwa perawatan tidak hanya mempertimbangkan aspek fisik, tetapi juga kebutuhan, nilai, dan preferensi pasien. Pasien aktif dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait perawatan mereka

B. BENEFITS AND CHALLENGES

1. Improved patient outcomes

- Integrasi terapi modalitas dan terapi komplementer dapat menyebabkan peningkatan hasil pasien.
- Pendekatan holistik dapat mempercepat proses penyembuhan, mengurangi gejala, dan meningkatkan kesejahteraan umum pasien.

2. Addressing potential conflicts

- Meskipun terdapat manfaat, integrasi juga dapat menghadapi tantangan.
- Konflik potensial antara pendekatan konvensional dan alternatif harus diatasi dengan berkomunikasi efektif antar anggota tim perawatan dan mengedepankan kepentingan pasien.

C. CASE STUDIES

1. Successful integration examples

- Studi kasus sukses menyortir bagaimana integrasi terapi modalitas dan terapi komplementer dapat memberikan hasil yang positif.
- Misalnya, integrasi terapi fisik dengan teknik meditasi dapat meningkatkan pemulihan pasien pascaoperasi.

2. Lessons learned from challenges

- Melalui studi kasus yang menunjukkan tantangan, kita dapat belajar bagaimana mengatasi hambatan dalam integrasi.
- Ini dapat melibatkan penyesuaian protokol perawatan, meningkatkan komunikasi antarprofesional, atau menyesuaikan pendekatan perawatan sesuai kebutuhan pasien.

D. TRAINING AND EDUCATION

1. Professional development for healthcare providers

- Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional dalam perawatan kesehatan terintegrasi tidak dapat diabaikan.
- Penyedia layanan kesehatan perlu memahami prinsip-prinsip terapi modalitas dan terapi komplementer, serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam perawatan konvensional.

2. Public awareness and education

- Meningkatkan kesadaran dan pendidikan publik mengenai perawatan kesehatan terintegrasi merupakan langkah penting.
- Ini membantu membuka pikiran masyarakat terhadap pendekatan holistik dalam perawatan kesehatan dan mempromosikan pemahaman tentang peran berbagai terapi dalam meningkatkan kesejahteraan umum.

V. FUTURE TRENDS AND CONSIDERATIONS

- A. Research and Advancements
- B. Policy and Regulation
- C. Patient Empowerment

A. RESEARCH AND ADVANCEMENTS

Research and Advancements

- Tren masa depan mencakup penelitian yang terus-menerus untuk mengidentifikasi keefektifan terapi modalitas dan terapi komplementer.
- Penelitian fokus pada pemahaman lebih lanjut tentang mekanisme kerja, efek jangka panjang, dan penerapan yang lebih tepat dalam berbagai kondisi kesehatan.

Research and Advancements

Terdapat tren mendatang pada pendekatan yang lebih terkoordinasi dan terfokus pada kebutuhan pasien secara individual.

Munculnya model perawatan kesehatan terintegrasi yang lebih canggih

POLICY AND REGULATION

Pedoman untuk Integrasi Modalitas:

- Dalam menghadapi integrasi modalitas dan terapi komplementer, pedoman dan kebijakan perlu dikembangkan untuk memberikan arahan bagi praktisi kesehatan.
- Hal ini mencakup penentuan protokol yang aman dan efektif, serta pemberian panduan bagi penyedia layanan kesehatan tentang cara mengintegrasikan terapi ini secara sinergis.

Standarisasi dan Akreditasi:

Adanya standar dan akreditasi untuk terapi modalitas dan terapi komplementer menjadi penting.

Hal ini membantu menetapkan kualitas layanan, memberikan keyakinan pada pasien dan memastikan bahwa penyedia layanan kesehatan yang terlibat memiliki kredensial yang sesuai.

C. PATIENT EMPOWERMENT

Pengambilan Keputusan yang Berinformasi: Masa depan perawatan kesehatan menekankan pengambilan keputusan yang berinformasi oleh pasien. Ini melibatkan memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pasien mengenai terapi modalitas dan terapi komplementer, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas tentang perawatan mereka sendiri.

Mengintegrasikan Preferensi Pasien ke dalam Rencana Perawatan: Pemberdayaan pasien melibatkan integrasi preferensi dan nilai-nilai pasien ke dalam rencana perawatan. Praktisi kesehatan masa depan akan memperhatikan preferensi pasien dan bekerja sama dengan mereka untuk merancang pendekatan perawatan yang paling sesuai dan dapat diterima oleh pasien. Ini menciptakan kemitraan yang kuat antara pasien dan penyedia layanan kesehatan.

VI. CONCLUSION



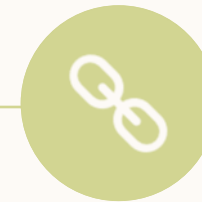
A. RECAP OF KEY POINTS

- Terapi modalitas dan terapi komplementer memiliki peran penting dalam perkembangan dan evolusi praktik kesehatan.
- Integrasi terapi ini dalam perawatan kesehatan terbukti memberikan manfaat bagi pasien, meningkatkan hasil pengobatan, dan menciptakan pendekatan yang holistik.



B. EMPHASIS ON THE HOLISTIC APPROACH IN INTEGRATED HEALTHCARE

- menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam merawat pasien. Pendekatan yang memperhitungkan aspek fisik, mental, emosional, dan spiritual kesejahteraan pasien



C. CONTINUOUS EVOLUTION AND ADAPTATION IN THE FIELD

- Peningkatan penelitian, penemuan baru, dan perubahan dalam kebijakan dan praktik kesehatan akan terus memandu evolusi dalam perawatan kesehatan terintegrasi.

**INTEGRASI TERAPI
MODALITAS DAN TERAPI
KOMPLEMENTER DALAM
PRAKTIK KEPERAWATAN**

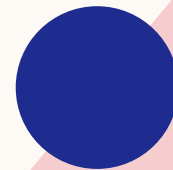
Ni Ketut Kardiyudiani
M.Kep., Sp.Kep.MB., PhDNS

TERAPI MODALITAS

Terapi modalitas saat ini yang berkembang mencakup terapi psikofarmakologi, terapi perubahan perilaku dan kognitif, terapi manajemen agresi, terapi somatik, terapi komplementer dan alternatif, terapi kelompok terapeutik, dan terapi keluarga

TERAPI KOMPLEMENTER

Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern



KONSEP KEPERAWATAN DALAM HOME CARE

Homecare nursing adalah pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien di rumah yang diberikan secara intermittent atau part time (Rice,2006)

Homecare adalah system Dimana pelayanan Kesehatan dan pelayanan social diberikan di rumah kepada orang orang cacat atau orang yang harus tinggal di rumah karena kesehatannya (nies, MA and McEwen, 2001)

MODEL/TEORI HOMECARE NURSING

Penekanan tetap pada proses asuhan keperawatan

Dengan melihat pada:

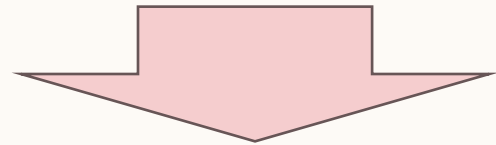
- Batasan praktek professional
- Menggambarkan hubungan pasien dan perawat
- Mengarahkan cara berpikir sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh pasien dan perawat.
- Penelitian keperawatan
- Peran yang harus dijalankan

Florence Nightingale sebagai peletak dasar keperawatan modern menjelaskan bahwa sakit merupakan proses perbaikan (*reparative*) yang tidak selalu diikuti oleh suatu proses ketakutan. Nightingale menjelaskan dalam teori *Environment*-nya, bahwa penyakit merupakan suatu proses ujian alam sebagai bentuk kerusakan yang sebelumnya akan ditunjukkan dalam bentuk tanda-tanda penurunan, bukan penyakit semata.

Contoh aplikasi teori Florence Nightingale dalam pelayanan *home care nursing* yaitu sebagai dasar dalam pengendalian penyakit dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien seperti:

- a. Memilih dan mengatur ruangan perawatan di rumah.
- b. Menjaga kebersihan tempat tidur.
- c. Menjaga kebersihan lingkungan tempat perawatan pasien.
- d. Mengatur ventilasi.
- e. Mengatur pencahayaan ruangan.
- f. Memonitor kelancaran drainase rumah.
- g. Mengurangi risiko penularan penyakit.

Terapi komplementer dan alternatif sebagai upaya pengembangan terapi tradisional dan ada yang diintegrasikan dengan terapi modern yang dapat mempengaruhi keseimbangan diri individu dari aspek biologis, psikologis, dan spiritual (Widyatuti W, 2008).



terapi komplementer dan alternative ini mengaplikasikan dari berbagai teori keperawatan seperti teori transcultural nursing dan teori caring.

Science of unitary human beings

Kajian teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang senantiasa berinteraksi dengan alam. Interaksi ini menghasilkan pola energi. Berdasarkan teori Rogers, sakit timbul akibat ketidakseimbangan energi penanganan dengan metode terapi modalitas/komplementer. Dasar teori Rogers adalah ilmu tentang asal usul manusia dan alam semesta, seperti antropologi, sosiologi, agama, filosofi, perkembangan sejarah, dan mitologi. Teori Rogers berfokus pada proses kehidupan manusia secara utuh.

Contoh aplikasi teori *Science of Unitary Human Beings* dalam pelayanan *home care nursing*, yaitu:

- a. Terapi komplementer alternatif berbasis biologis (herbal dan suplemen).
- b. Terapi komplementer alternatif berbasis energi (prana, reiki, qi-gong, *infrared*).
- c. Terapi komplementer alternatif berbasis *body* manipulasi (*massage*, shiatsu, refleksi, akupresur, bekam, dan *akupunture*).
- d. Terapi komplementer alternatif berbasis *Mind and Body* (Meditasi, terapi tertawa, yoga, dan *story telling*).
- e. Sistem terapi seperti ayur wedha atau obat tradisional Cina.

TRANCULTURAL NURSING

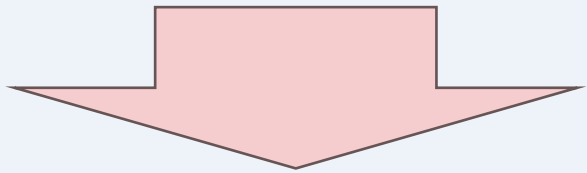
- Teori ini menekankan betapa pentingnya pemahaman budaya pasien dan keluarga ketika melakukan pelayanan keparawatan.



- Dengan teori ini perawat diharapkan senantiasa mampu berfikir luas dalam mengatasi permasalahan kesehatan pasien baik dengan pendekatan konvensional maupun modern

SELF-CARE DEFICIT

Menurut Dorothea Orem dalam teori Self Care Deficit menyebutkan bahwa manusia dalam upaya menjaga kesehatannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memenuhi syarat agar tetap sehat “Self care requisites” seperti makanan, minuman, udara sehat, istirahat, interaksi sosial dan dasar lain terkait fungsi hidup manusia.



Untuk mencapai hal tersebut perawat memiliki fungsi untuk membantu memenuhi kebutuhan pasien saat dilakukan home care.

APLIKASI TEORI SYSTEM

Konsep Sistem Keperawatan menurut Orem

- 1. Wholly Compensatory : pasien dengan ketergantungan penuh dan harus dirawat secara penuh oleh perawat home care**
- 2. Partly Compensatory : pasien dengan ketergantungan sebagian hanya memerlukan penanganan secara partial, apakah hanya 16 jam, 8 jam atau hanya untuk tindakan keperawatan tertentu !**
- 3. Supportive – educative : perawat membantu sebagai konsultan atau membantu pasien dalam mengambil keputusan**

“ TEORI TEORI LAIN

- The Theory of nursing system
 - Human caring
 - Health expanding consciousness
 - Supportive educative system
- ”

PROSES KEPERAWATAN

MELAKUKAN TAHAPAN
ASUHAN KEPERAWATAN



MENEKANKAN PENGGUNAAN
TEORI DALAM APLIKASI
MODALITAS ATAUPUN
COMPLEMENTER PADA SAAT
MELAKUKAN HOMECARE



- TUJUAN
- MANFAAT
- PERAN PERAWAT
DALAM PELAYANAN
HOMECARE

APLIKASI PROSES KEPERAWATAN DALAM TERAPI MODALITAS DAN COMPLEMENTER



- Pengkajian
- Komunikasi yang efektif
- Pengambilan Keputusan
- Dokumentasi
- Keterampilan berpikir kritis dan kreatif

**PENERAPAN TERAPI MODALITAS
DAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA
MASING MASING USIA**

- 1. USIA ANAK**
- 2. USIA REMAJA**
- 3. USIA DEWASA**
- 4. USIA LANSIA**

NATIONAL CENTER FOR COMPLEMENTARY/ ALTERNATIVE MEDICINE (NCCAM) MEMBUAT KLASIFIKASI DARI BERBAGAI TERAPI DAN SYSTEM PELAYANAN DALAM LIMA KATEGORI

Kategori pertama

- mind-body therapy yaitu memberikan intervensi dengan berbagai teknik untuk memfasilitasi kapasitas berpikir yang mempengaruhi gejala fisik dan fungsi tubuh misalnya
- perumpamaan (imagery),
- yoga,
- terapi musik,
- berdoa, journaling, biofeedback, humor, tai chi, dan terapi seni
- Untuk segala usia

Kategori kedua,

Alternatif sistem pelayanan yaitu sistem pelayanan kesehatan yang mengembangkan pendekatan pelayanan biomedis berbeda dari Barat misalnya: pengobatan tradisional Cina,

- Ayurvedia,
- pengobatan asli Amerika,
- cundarismo,
- homeopathy,
- naturopathy.

- **Kategori ketiga** dari klasifikasi NCCAM adalah
- terapi biologis, yaitu natural dan praktik biologis dan hasil-hasilnya misalnya herbal, makanan).
- Untuk segala usia

- **Kategori keempat** adalah terapi manipulatif dan sistem tubuh. Terapi ini didasari oleh manipulasi dan pergerakan tubuh misalnya pengobatan kiropraksi, macam-macam pijat, rolfing, terapi cahaya dan warna, serta hidroterapi. Untuk segala usia

Kategori kelima

terapi energi yaitu terapi yang fokusnya berasal dari energi dalam tubuh (biofields) atau mendatangkan energi dari luar tubuh misalnya terapeetik sentuhan, pengobatan sentuhan, reiki, external qi gong, magnet. Bisa digunakan untuk segala usia

MODALITAS/CAM PADA ANAK

Prosedur Tindakan

Pelaksanaan:

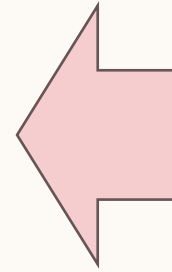
Mintalah izin pada bayi sebelum dilakukan pemijatan dengan cara membelai wajah dan kepala bayi sambil mengajak bicara.

Melakukan rangsangan taktil/raba (massage), membaringkan bayi dalam posisi tengkurap diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih.

- Kepala.
Dengan menggunakan kedua telapak tangan, usap kepala dari mulai puncak kepala sampai leher, kemudian kembali ke puncak kepala.
- Bahu
Dengan menggunakan dua jari tangan kanan dan kiri usap kedua belah bahu bayi dari pertengahan punggung kepangkal lengan, kemudian kembali lagi ke pertengahan.
- Punggung
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah leher menuju ke pantat, lalu kembali ke leher.
- Kaki
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal paha ke pergelangan kaki, kemudian kembali lagi ke pangkal paha.
- Lengan
Dengan menggunakan kedua jari tangan usaplah kedua kaki secara bersamaan mulai dari pangkal bahu ke pergelangan tangan, kemudian kembali lagi ke pangkal bahu.

Melakukan rangsangan kinestetik (bersepeda), posisi bayi masih keadaan terlentang.

- Lengan
Memegang lengan pada pergelangan tangan, kemudian tekuklah pada siku. Gerakan dilakukan satu per satu pada kedua lengan. Jangan memaksakan setiap gerakan jika bayi tidak menginginkannya
- Kaki
Daerah pergelangan kaki, ditekuk. Memegang lutut dan pangkung. Gerakan dilakukan satu persatu pada kedua kaki. Kemudian tekuk di daerah lutut, tekan kaki ke daerah perut secara bersamaan. Hindari penekanan yang berlebihan



- **Body massage**

- **SELF-HYPNOSIS**

- Development Care (Lifestyle Therapies) adalah kategori intervensi yang luas yang dirancang untuk meminimalkan stress
- Pengendalian rangsangan eksternal (vestibular, auditori, visual, taktil) dengan kebisingan dan pengurangan cahaya serta penanganan minimal,

- **Meditasi pikiran**

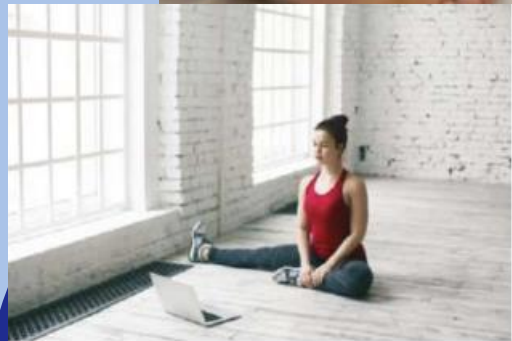
- Salah satu cara bermeditasi pikiran bagi bayi, balita dan pra sekolah adalah Lifestyle Therapies (Development Care In Neonatology) Dalam Terapi Suara Dan Musik Pada hakekatnya, musik adalah produk pikiran.
- Dengan mengatur vibrasi, amplitude dan durasi untuk ditransformasi melalui pitch (nada atau harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut) dan tempo (cepat lambat)

- **Aromaterapi**

- Penyerapan minyak esensial memicu perubahan dalam system limbic, bagian dari otak yang berhubungan dengan memori dan emosi

MODALITAS/CAM PADA REMAJA

20



- **Akupunktur:**

- Terapi ini melibatkan penggunaan jarum tipis yang dimasukkan ke dalam titik-titik tertentu pada tubuh untuk merangsang aliran energi dan mempromosikan keseimbangan fisik dan emosional

- **Massage/refleksologi**

- Terapi ini melibatkan pemijatan dan stimulasi titik-titik tertentu pada telapak tangan dan kaki yang diyakini terhubung dengan organ-organ dan sistem tubuh lainnya. Refleksologi bertujuan untuk menghilangkan blok energi, mengurangi stres, dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan

- **Yoga:**

- Yoga melibatkan serangkaian gerakan tubuh, pernapasan, dan meditasi. Praktik yoga dapat membantu remaja meningkatkan fleksibilitas, kekuatan, keseimbangan, dan mengurangi stres serta kecemasan

- **Meditasi:**

- Meditasi melibatkan fokus pada pernapasan dan kehadiran saat ini untuk mencapai ketenangan mental dan emosional. Dengan berlatih meditasi, remaja dapat mengurangi stres, meningkatkan

- **Aromaterapi:** Terapi ini menggunakan minyak esensial alami dari tumbuhan untuk menghasilkan efek fisik dan emosional

- Musik terapi/ terapi seni :

- Menurunkan stress remaja

- **Hipnoterapi:**

- Terapi ini melibatkan penggunaan sugesti dan visualisasi dalam keadaan relaksasi yang dalam untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak diinginkan. Hipnoterapi dapat digunakan untuk mengatasi fobia, kecemasan, dan masalah lainnya.

- **Terapi pijat**

MODALITAS/CAM PADA USIA DEWASA/LANSIA

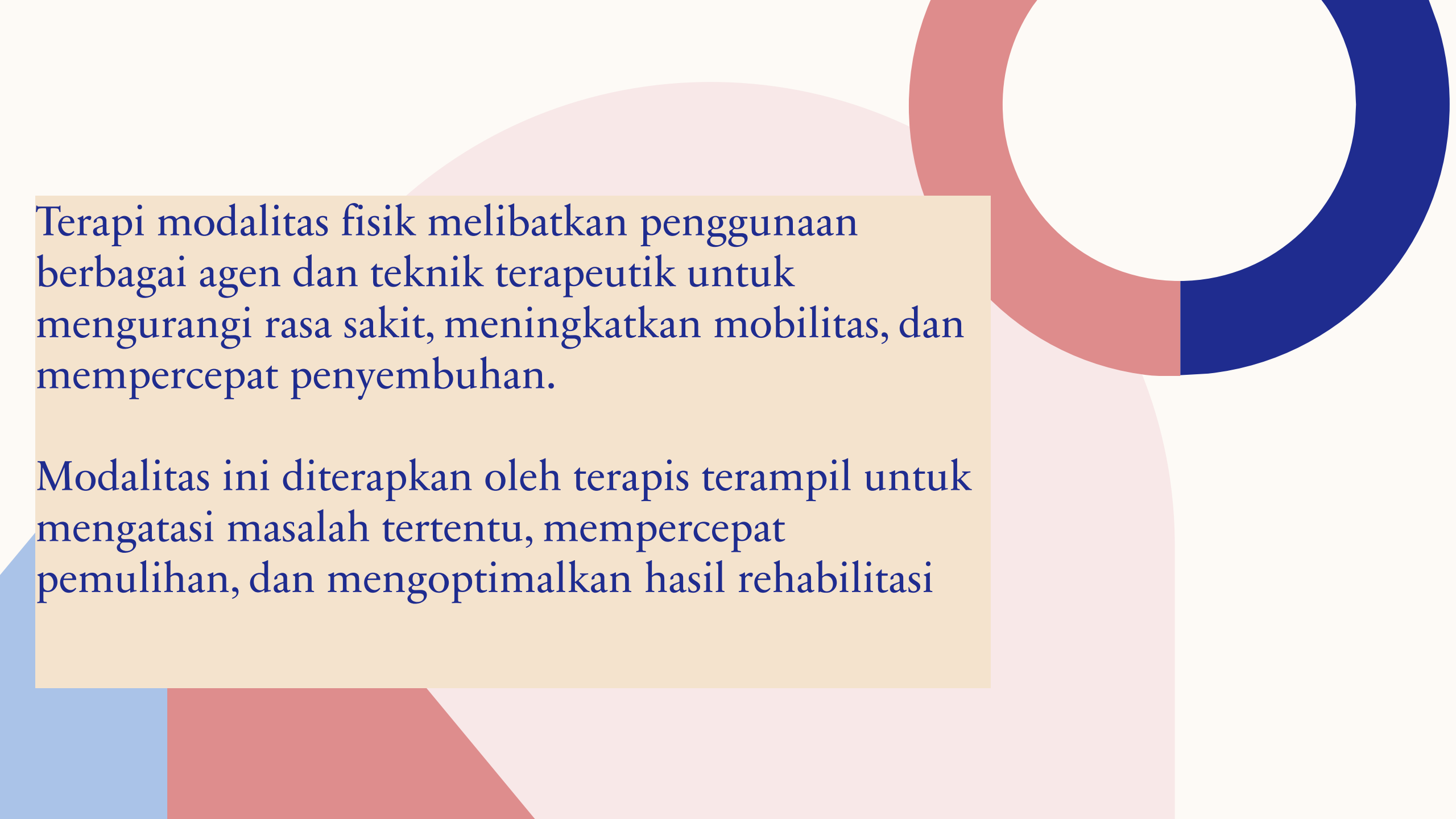
- Prinsipnya adalah pada usia dewasa bisa diberikan terapi apa saja selama tidak ada kontraindikasi



- Layanan terapi komplementer untuk pasien dewasa
- Terapi Massage pada Pasien Dekubitus Derajat II.
- Terapi Komplementer dalam Penatalaksanaan Cedera pada Bahu dan Lutut
- Terapi Back Massage pada Penderita Rheumatoid..
- Slow Stroke Back Massage (SSBM) Untuk Pasien dengan Low Back Pain (LBP)
- Terapi Accupresure pada Disminore

- Rom dan Terapi Musik pada Penderita Stroke
- Terapi Komplementer pada Penderita Vertigo
- Massage Punggung untuk Mempelancar Produksi Asi
- Terapi Massage Untuk Penderita Hipertensi, konstipasi
- Terapi Yoga dan Bekam pada Penderita Diabetes Melitus
- Terapi Kompres Jahe pada Pasien Osteoarthritis

TERAPI NUTRISI PADA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN: pada gigantisme, obesitas, pankreatitis, DM



Terapi modalitas fisik melibatkan penggunaan berbagai agen dan teknik terapeutik untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas, dan mempercepat penyembuhan.

Modalitas ini diterapkan oleh terapis terampil untuk mengatasi masalah tertentu, mempercepat pemulihan, dan mengoptimalkan hasil rehabilitasi

Pendekatan Modalitas Fisik Beraneka Ragam

Terapi Panas dan Dingin: Penggunaan panas melemaskan otot dan meningkatkan sirkulasi darah, sementara terapi dingin mengurangi peradangan dan membantu mengatasi rasa sakit.

Elektroterapi: Teknik seperti stimulasi listrik dapat membantu menstimulasi otot, mengurangi nyeri, dan meningkatkan tonus otot.

USG: Gelombang USG menembus jaringan dalam, meningkatkan aliran darah, relaksasi jaringan, dan mempercepat proses penyembuhan.

TENS (Stimulasi Saraf Listrik Transkutan): Unit TENS mengalirkan arus listrik tingkat rendah untuk mengurangi rasa sakit dan mendorong mekanisme pereda nyeri alami.

TUJUAN TERAPI MODALITAS FISIK DALAM REHABILITASI

Manajemen Nyeri: Modalitas fisik secara efektif mengelola rasa sakit dengan menargetkan reseptor rasa sakit, meningkatkan aliran darah, dan melepaskan zat pereda nyeri alami.

Pengurangan Peradangan: Modalitas seperti terapi dingin dan bantuan USG dalam mengurangi peradangan, yang merupakan faktor penting dalam proses penyembuhan.

Rehabilitasi Otot: Modalitas fisik membantu merangsang dan merehabilitasi otot, membantu kekuatan dan koordinasi otot.

Peningkatan Sirkulasi: Teknik seperti terapi panas dan ultrasound meningkatkan sirkulasi darah, mengantarkan nutrisi dan oksigen ke jaringan yang rusak untuk penyembuhan lebih cepat.

CONTOH LAIN MODALITAS FISK

- Modalitas fisik, seperti termoterapi (terapi panas atau dingin), terapi listrik, dan terapi laser berdaya rendah, umumnya digunakan dalam praktik rehabilitasi untuk menghilangkan rasa sakit dan meningkatkan fleksibilitas sendi dan jaringan lunak pada pasien dengan gangguan reumatik.

- Modalitas fisik untuk menghilangkan nyeri merupakan aspek penting dari manajemen nyeri dan merupakan pelengkap manajemen nyeri medis dan intervensi.
- Modalitas ini sering kali berfungsi untuk melengkapi dan meningkatkan intervensi intervensi dan farmakologis.
- Modalitas fisik mengacu pada media terapeutik apa pun yang menggunakan transmisi energi ke atau melalui pasien.
- Kekuatan fisik seperti panas, dingin, tekanan, air, cahaya, suara, atau listrik dapat digunakan sebagai pengobatan tambahan untuk tujuan mengurangi rasa sakit.



TERIMAKASIH